

PENGATURAN PROGRAM PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA ANAK KASUS NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK BERDASARKAN UNDANG- UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK

Reginanda

Abstak

Anak yang memiliki lingkungan baik maka sang anak akan terbentuk pribadinya dengan baik, sebaliknya bila lingkungannya buruk maka sang anak akan menjadi pribadi yang buruk. Dari Undang-Undang no. 35 tahun 2014 kita tahu bahwa rangkaian kegiatan dilaksanakan agar terlindungnya hak anak dengan membebarkannya kepada pertanggung jawaban orangtuanya, keluarga dan juga masyarakat. Kenakalan anak dan atau karena ketidaktahuan anak sehingga anak dapat melakukan perbuatan yang melanggar hukum. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini, diantaranya yaitu kurangnya peran orang tua dalam memotivasi anak, adanya pengaruh lingkungan yang kurang baik serta kemiskinan yang dirasakan sehingga sangat menyulitkan dalam kehidupan. Indonesia telah menetapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak untuk mewujudkan hal tersebut agar peradilan yang benar menjamin perlindungan anak dapat terwujud dengan baik bagi anak yang terjerat kasus hukum sebagai penerus bangsa. Menurut Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 pasal 1 ayat (1) pembinaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap, dan perilaku, profesionalisme, kejahatan rohani dan jasmani narapidana dan anak didik permasyarakatan. Maka anak binaan yang sedang berhadapan dengan hukum dan ditempatkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak pada dasarnya adalah sistem pembinaan atau perlakuan melanggar hukum yang bertujuan untuk memulihkan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan pemidanaan pada narapidana anak kasus narkotika di Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan hambatan yang dihadapi oleh petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak saat bertugas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Kasus yang berkaitan pada penelitian ini menyangkut Undang-Undang No.11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pembinaan. Pada penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dan wawancara yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Kata Kunci : Anak, Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-Undang No. 11 Tahun 2012, Narkotika, Lembaga Pembinaan Khusus Anak

**SETTLEMENT OF DEVELOPMENT PROGRAMS ON CHILDREN'S
INSTITUTION CASE OF Narcotics IN CHILDREN SPECIAL
DEVELOPMENT INSTITUTIONS BASED ON LAW NUMBER 11 OF
2012 CONCERNING CHILDREN'S CRIMINAL JUSTICE SYSTEM**

Reginanda

Abstract

Children who have a good environment then the child will form a good personality, otherwise if the environment is bad then the child will be a bad person. From Law no. 35 of 2014 we know that a series of activities are carried out in order to protect the rights of children by imposing them on the responsibility of their parents, family and also the community. Child delinquency and / or due to ignorance of the child so that the child can commit acts that violate the law. Many factors cause this, including the lack of the role of parents in motivating children, the presence of unfavorable environmental influences and the perceived poverty that is very difficult in life. Indonesia has established Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Justice System to realize this so that a proper judiciary guarantees child protection can be realized properly for children who are caught in legal cases as the nation's successor. According to Government Regulation No. 31 of 1999 article 1 paragraph (1) coaching is an activity to improve the quality of devotion to God Almighty, intellectuals, attitudes, and behavior, professionalism, spiritual and physical crime of prisoners and prisoners. So the fostered children who are facing the law and placed in the Special Guidance Institution for Children are basically a system of guidance or treatment that violates the law which aims to restore life. This study aims to see how the application of punishment to child prisoners of narcotics cases at the Child Special Guidance Institution and the obstacles faced by officers of the Special Guidance Institute for Children while serving in the Child Development Institution. The related case in this study concerns Law No. 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System. The theory used in this research is coaching theory. In this study using normative juridical methods and interviews covering primary, secondary, and tertiary legal materials.

Keywords: Children, Child Criminal Justice System, Law No. 11 of 2012, Narcotics, Special Guidance Institute for Children